

ABSTRACT

MARIANA KRISTINA. **The Influence of the Society toward the Character Development of Jeanette as seen in Jeanette Winterson's *Oranges Are Not The Only Fruit*.** Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2004.

This thesis discusses the novel of Jeanette Winterson. The novel tells about the life of a girl named Jeanette. As we know, people develop from time to time. The development itself can be the development of behavior or the development of the way of thinking. The surrounding or the society can influence people's development. The character in the novel is also like human being that is influenced by the society. This thesis discusses about the influence of the society toward Jeanette's development.

This thesis has two problems. The first problem is about the condition of the society. This part also will try to find out about the characteristics of the people who live in that society. The second problem is the influence of the society toward Jeanette's development. This part will try to find out how the society influence Jeanette.

The method that is used in analyzing the problem is library research. There are two kinds of data that are used. They are the primary data and the secondary data. This thesis applies formalistic approach to solve the problem of the study. This approach is appropriate for this thesis because the writer deals with the intrinsic elements of the novel that is setting, and characters in the novel.

The society in the story is divided into three groups. They are family, schoolmate and the member of the congregation. The condition of the family is not good enough. The mother is a dictator. She holds the control of the family. The father and her daughter have to obey her rules. The condition of the school is also bad. There are no children want to be Jeanette's friend. Every body in school rejects Jeanette. The condition of the congregation itself is full of hypocrisy. They also always think illogical. They always put God as the reason of everything happening. This condition makes Jeanette depressed. The behavior of her mother influence Jeanette's development. The mother makes Jeanette think that she does not need a man because her mother always says that she should be a missionary and should not think about man. It makes her become a lesbian. The mother also makes Jeanette become not religious anymore. The feeling of disappointed makes Jeanette begins to rebel. She begins to fights back against her mother. She becomes independent. The congregation's way of thinking also makes Jeanette become not religious anymore and decide to leave the church. On the other hand, Melanie that is her friend give good contributions to Jeanette. Jeanette becomes extrovert. She also looks more cheerful. She also becomes more confident.

ABSTRAK

MARIANA KRISTINA. **The Influence of The Society toward the Character Development of Jeanette as seen in Jeanette Winterson's *Oranges Are Not The Only Fruit***. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2004.

Skripsi ini mendiskusikan sebuah novel karya Jeanette Winterson. Novel tersebut menceritakan tentang kehidupan seorang gadis yang bernama Jeanette. Seperti yang kita ketahui bahwa manusia selalu berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut dapat berupa perkembangan tingkah laku ataupun cara berpikir. Lingkungan sekitar atau lingkungan sosial dapat mempengaruhi perkembangan seseorang. Karakter yang ada di novel juga mempunyai kesamaan dengan manusia bahwa mereka juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Skripsi ini akan mendiskusikan tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan diri Jeanette.

Skripsi ini mempunyai dua permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah mengenai kondisi dari lingkungan sosial. Bagian ini akan mengungkap karakter dari orang-orang yang tinggal di lingkungan tersebut. Permasalahan yang kedua adalah mengenai pengaruh dari lingkungan sosial terhadap perkembangan Jeanette. Bagian ini akan mengungkap cara dari lingkungan tersebut mempengaruhi Jeanette.

Metode yang digunakan dalam menganalisis adalah metode kepustakaan. Ada dua macam data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Skripsi ini menggunakan pendekatan formalistik. Pendekatan ini sangat sesuai untuk skripsi ini karena penulis berhubungan dengan elemen-elemen intrinsik yang terdapat di novel seperti setting dan karakter.

Lingkungan sosial pada cerita ini dibagi kedalam tiga kelompok. Kelompok tersebut adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan gereja. Keadaan lingkungan keluarganya tidak begitu bagus. Ibunya adalah seorang diktator. Ia juga yang mengendalikan keluarganya. Ayah dan putrinya harus mengikuti semua aturannya. Keadaan lingkungan sekolahnya juga tidak begitu bagus. Tidak ada anak-anak yang mau menjadi teman Jeanette. Semua orang di sekolah menolak Jeanette. Keadaan lingkungan gerejanya juga tidak mendukung. Lingkungan gerejanya penuh dengan kemunafikan. Mereka juga selalu berpikir tidak logis. Mereka juga selalu meletakkan Tuhan sebagai alasan dari semua peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Kondisi lingkungan sekitarnya membuat Jeanette depresi. Perilaku ibunya sangat mempengaruhi perkembangan Jeanette. Ibunya membuat Jeanette berpikir bahwa dia tidak membutuhkan pria karena ibunya selalu berkata bahwa Jeanette harus menjadi seorang misionaris dan tidak perlu memikirkan tentang pria. Hal ini yang membuatnya menjadi seorang lesbian. Ibunya juga membuat Jeanette menjadi tidak religius lagi. Perasaan kecewa membuat Jeanette mulai melawan ibunya. Dia menjadi seorang yang independen. Cara berpikir lingkungan gerejanya juga membuat Jeanette menjadi tidak religius lagi. Di lain pihak, Melanie memberikan kontribusi yang baik bagi Jeanette. Jeanette menjadi orang yang ekstrovert. Dia juga terlihat lebih ceria dan menjadi lebih percaya diri.